

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga ” yang disusun oleh Aditya Bryan Dananjaya, NIM 08601241026 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 3 Mei 2013

Pembimbing,

Yudanto, M.Pd

NIP. 19810702 200501 0 11

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbedaan Kemampuan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Mei 2013

Yang menyatakan,



Aditya Bryan Dananjaya

NIM. 08601241026

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK N 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga” yang disusun oleh Aditya Bryan Dananjaya, NIM 08601241026 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Yudanto, M.Pd	Ketua		27/9/2013
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		26/9/2013
Komarudin, M.A	Penguji I (Utama)		17/9/2013
Nurhadi Santoso, M.Pd	Penguji II(Pendamping)		26/9/2013

Yogyakarta, September 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Pih Dekan II,



Dr. Sumarjo, M. Kes
NIP. 19631217 199001 1 002

MOTTO

Keberhasilan tidak bernilai selama diucapkan tetapi akan bernilai setelah dikerjakan.

(Aditya)

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup penulis :

- Kedua orang tuaku terkasih. Ayahanda Kusnanto, SH dan Ibunda Nining Abriani, SH atas kasih sayang yang telah diberikan kepadaku selama ini.
- Adikku tersayang Nanda Rizqiani S yang telah memberikan dukungan dan canda tawa ketika di rumah tercinta.

**PERBEDAAN KEMAMPUAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI
ANTARA PEMAIN DEPAN DENGAN PEMAIN TENGAH PADA
SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA DI SMK NEGERI 1 BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh:
Aditya Bryan Dananjaya
08601241026

ABSTRAK

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola juga masuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa. Untuk mendukung adanya bakat-bakat sepakbola yang ada di suatu daerah, salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari, karena dalam ekstrakurikuler berjalan terdapat suatu masalah yaitu faktor kurangnya latihan dan posisi pemain mempengaruhi kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola, maka dari itu peneliti ini dilakukan.

Desain penelitian ini adalah penelitian *deskriptif komparatif* dengan metode survei. Subjek dari penelitian ini adalah pemain depan dan pemain tengah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari yang berjumlah 27 orang, yang terdiri atas jumlah pemain depan sebanyak 14 orang dan pemain tengah sebanyak 13 orang. Teknik pengambilan data menggunakan tes. Instrumen yang digunakan adalah tes ketepatan *shooting* yang diperuntukan untuk anak usia 14-16 tahun (Sukatamsi, 1988:277). Teknik analisis data menggunakan analisis *uji t*, melalui uji prasyarat uji normalitas, dan uji homogenitas.

Hasil *uji t* diperoleh 2,915. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *shooting* antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Diketahui rerata atau *mean* hasil tes *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan adalah 45,36 sedangkan rerata atau *mean* hasil tes *shooting* menggunakan punggung kaki pemain tengah adalah 36,54. Dari hasil tes kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki untuk pemain depan hasilnya lebih akurat daripada kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain tengah pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Kata Kunci : *shooting, pemain depan, pemain tengah*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Perbedaan Kemampuan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smk Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga” dapat diselesaikan.

Disadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya motivasi, dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini disampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis,
3. Ketua Jurusan POR FIK UNY Bapak Drs. Amat Komari, M.Si atas segala kemudahan yang diberikan,
4. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan,

5. Bapak Yudanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar berkenan memberikan waktu, nasihat, saran serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi,
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas dan Bapak Ibu Staff Administrasi Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan studi di FIK UNY dan telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang memuaskan,
7. Untuk Ibu, Ayah, Adikku serta keluarga besar Asmoeni yang selalu memberikan doa, motivasi dan nasihat untukku,
8. Kekasihku tersayang Agustia Purnawati, S.Pd yang selalu memotivasi dan memberikan nasihat untukku,
9. Teman-teman PJKR A '08 atas bantuan dan kerjasamanya selama ini dan selama penyusunan skripsi ini, kita pasti bisa!!
10. Para sahabat-sahabatku Ilham Nurdiyansyah, Abdul Aziz, Anang Suko, Thomas Saputra, Rizky Aji P, Krisna M dan juga keluarga besar kontrakan Cepit Baru yang selalu mendukungku dan memberikan semangat yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat segera terselesaikan,
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan yang telah diberikan, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Penulis membuka pintu saran dan kritikan yang membangun,

serta memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Permainan Sepakbola	9
2. Teknik Dasar Sepakbola	11
3. Hakikat <i>Shooting</i>	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam <i>Shooting</i>	16

5. Hakikat Pemain Sepakbola	17
6. Hakikat Ekstrakurikuler	20
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
B. Hasil Uji Prasyarat.....	39
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	45
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	46
D. Saran-Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari.....	30
Tabel 2. Jumlah Pemain Depan dan pemain Tengah pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari.....	31
Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	39
Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	40
Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis uji-t	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Menendang Bola	12
Gambar 2. Teknik Menghentikan Bola	12
Gambar 3. Teknik Menggiring Bola	13
Gambar 4. Teknik Menyundul Bola.....	13
Gambar 5. Teknik Merampas / <i>Tackling</i>	14
Gambar 6. Teknik Lemparan ke Dalam	14
Gambar 7. Teknik Menjaga Gawang.....	15
Gambar 8. Menendang Bola Dengan Punggung Kaki	17
Gambar 9. Tes <i>Shooting</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin	49
Lampiran 2. Sertifikat Kalibrasi	57
Lampiran 3. Prosedur Pelaksanaan Tes	59
Lampiran 4. Foto Tes <i>Shooting</i>	61
Lampiran 5. Data Tes <i>Shooting</i> Uji Validitas dan Reliabilitas	62
Lampiran 6. Data Tes <i>Shooting</i>	64
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	66
Lampiran 7. Uji Analisis Prasyarat dan Uji Hipotesis Penelitian	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah suatu olahraga yang tidak asing lagi bagi kita. Semua orang suka dengan sepakbola, baik orang tua, dewasa hingga anak-anak. Penggemar olahraga ini tidak hanya kaum laki-laki saja namun kaum hawa pun banyak yang suka bahkan sekarang ini banyak yang terjun langsung menjadi pemain. Sepakbola merupakan olahraga beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan sepakbola ada berbagai teknik yang digunakan seperti *dribble, passing, control, shooting, dan heading*.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola juga masuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa. Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan secara beregu akan tetapi di dalam proses pembelajaran, guru boleh memodifikasi permainan tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Untuk mendukung adanya bakat-bakat sepakbola yang ada di suatu daerah, salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa. Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) minat siswa yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler sepakbola sangat tinggi dengan perbedaan variasi posisi yang disukai. Terdapat siswa yang memilih posisi sebagai pemain depan, pemain tengah, pemain belakang atau sebagai penjaga gawang. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola biasanya sudah memiliki modal kemampuan di bidang sepakbola, baik itu yang didapat dari Sekolah Sepakbola (SSB) yang diikuti ataupun bakat yang telah dimiliki sendiri dalam bermain sepakbola.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola ada beberapa macam, seperti *controlling* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola), (Sukatamsi, 1984:17).

Shooting adalah salah satu teknik dasar yang memegang peranan penting. Tujuan dari *shooting* itu sendiri adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan tujuan untuk memperoleh *point* untuk merubah keadaan atau yang sering disebut dengan skor. Dalam *shooting*, bagian tubuh yang banyak memegang peranan penting salah satunya adalah kaki. Dimana kekuatan tungkai merupakan salah satu yang memegang peranan penting dalam keberhasilan *shooting* bola ke gawang.

Di SMA maupun SMK minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sangatlah tinggi khususnya di SMK Negeri 1 Bojongsari. Oleh sebab itu, sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola

untuk mengembangkan bakat-bakat siswanya dalam bermain sepakbola. Besar harapan bila dari proses pembelajaran sepakbola di sekolah akan muncul bibit-bibit pemain sepakbola sehingga bukan tidak mungkin bila nantinya Kabupaten Purbalingga menjadi pemasok pemain-pemain handal yang akan menghiasi gemerlapnya Liga Indonesia bahkan akan muncul pula pemain-pemain nasional yang berasal dari Kabupaten Purbalingga.

Besarnya harapan-harapan tersebut masih terdapat hambatan yang bisa menghambat perkembangan sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari. Faktor penghambat munculnya pemain-pemain berbakat tersebut dimulai dari pelatih, pelatih yang menangani ekstrakurikuler di sekolah bukanlah pelatih yang berasal dari kepelatihan atau seseorang yang paham betul dengan permainan sepakbola. Sehingga pengelolaan bakat-bakat dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola belum terlaksana dengan baik. Selanjutnya alat atau fasilitas yang dimiliki tidaklah sesuai dengan kebutuhan dari suatu tim sepakbola. Bola yang digunakan serta alat-alat pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola masih minim sehingga proses dalam latihan tidak bisa berjalan dengan maksimal. Selain pelatih dan fasilitas tersebut masih terdapat faktor penghambat yang lain yaitu berasal dari pemain itu sendiri. Banyak peserta ekstrakurikuler sepakbola yang belum mengetahui teknik dasar atau cara yang benar dalam melakukan teknik *shooting*, pemain tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan serta sepakbola hanya untuk kesenangan bukan untuk prestasi.

Selain itu, dibutuhkan persiapan yang matang baik secara materi maupun spiritual untuk mendukung agar ekstrakurikuler sepakbola dapat meningkatkan prestasi dari masing-masing pemain ataupun tim kesebelasan sekolahnya. Salah satunya adalah kesiapan dari pemain itu sendiri. Tentunya mereka dituntut untuk memiliki *skill* yang baik. Salah satu *skill* yang dibutuhkan para pemain adalah tendangan keras dan terarah ke gawang yang sering disebut *shooting*. *Shooting* ke arah gawang dibutuhkan untuk mencetak skor dari setiap pertandingan. Semakin banyak skor yang diperoleh maka akan semakin besar pula peluang kemenangan yang akan diperoleh oleh suatu tim.

Ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari terdiri dari berbagai pemain, yaitu penjaga gawang, pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang. Tiap-tiap pemain memiliki karakteristik tendangan yang berbeda-beda. Pemain depan atau penyerang cenderung memiliki tendangan yang keras dan terarah ke gawang, kemudian pemain tengah memiliki karakteristik tendangan pengumpan ke pada pemain depan dan memiliki tendangan yang akurat ke gawang dan sedangkan pemain belakang sendiri, sama halnya dengan pemain depan dan tengah tetapi yang diutamakan pemain belakang adalah *long pass*. Berbagai karakteristik tendangan yang berbeda-beda dari tiap pemain itu sendiri tentunya hal tersebut akan mempengaruhi tendangan *shooting* pada saat pertandingan. Karena akan sangat merugikan sekali apabila terdapat kesalahan dari tendangan *shooting* yang berakibat fatal pada akhir dari pertandingan itu sendiri. Selain itu juga

diperlukan kerja sama tim yang baik dalam permainan sepakbola. Dalam penelitian ini diambil pemain tengah dan depan karena pemain tengah dan pemain depan memiliki banyak peluang untuk melakukan *shooting* dan biasanya mempunyai teknik *shooting* yang lebih baik dari pada pemain belakang. Ada beberapa macam teknik *shooting* yaitu *shooting* menggunakan kaki bagian dalam, *shooting* menggunakan punggung kaki, *shooting* menggunakan kaki bagian luar dan *shooting* menggunakan ujung jari (sepatu), (Depdikbud, 1983: 75-76). Dalam penelitian ini yang diambil hanya teknik *shooting* menggunakan punggung kaki, karena teknik *shooting* menggunakan punggung kaki kecepatan arah bolanya lebih keras.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa kemampuan *shooting* pemain sepakbola sangatlah diperlukan bagi pemain sepakbola. Selain itu juga kerja sama tim yang baik akan memberikan peluang yang lebih besar untuk memenangkan sebuah pertandingan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Perbedaan Kemampuan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki antara Pemain Depan dengan Pemain Tengah Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK N 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga “

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pelatih yang menangani ekstrakurikuler tersebut bukanlah pelatih yang berasal dari kepelatihan atau seseorang yang belum paham betul dengan permainan sepakbola.
2. Sarana dan prasarana yang digunakan masih terlalu minim sehingga latianya hanya seadanya.
3. Peserta ekstrakurikuler hanya sekedar senang dengan permainan sepakbola.
4. Faktor kurangnya latihan dan posisi pemain mempengaruhi kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola.
5. Peserta ekstrakurikuler dituntut untuk memiliki *skill* yang baik.
6. Kurangnya pengetahuan siswa tentang cara yang baik dan benar dalam melakukan *shooting*.
7. Peserta ekstrakurikuler sekedar melakukan *shooting* ke arah gawang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui, apakah terdapat perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain tengah dengan pemain depan pada siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya dapat disimpulkan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memotivasi siswa untuk memahami dan mempraktikkan teknik *shooting* yang baik dan benar.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembina ekstrakurikuler terkait dengan olahraga sepakbola khususnya tentang kemampuan *shooting*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan atau saran kepada SMA Negeri ataupun SMK Negeri yang sederajat sebagai sumbangsih demi kemajuan prestasi yang telah diperoleh.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan memacu semangat siswa untuk terus berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah dengan baik.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan kepada Pembina ekstrakurikuler tentang pemberian teknik dasar *shooting* yang baik dan benar kepada siswanya untuk kemajuan prestasi siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan perhatian sekolah terhadap kemampuan dan kemauan siswa dalam bidang ekstrakurikuler.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua kesebelasan yang masing-masing terdiri atas 11 orang pemain. Saat memainkan bola, pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan menggunakan tangan di dalam kotak penalti.

Dalam sepakbola terdapat dua tim yang bertanding, setiap tim terdiri dari 11 pemain. Terdapat seorang penjaga gawang yang dapat memainkan bola menggunakan tangan untuk menangkap bola di daerahnya. Penjaga gawang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan oleh lawan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Menurut Sukintaka, dkk. (1979: 103), sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola. Bola disepak kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain, yang mempuyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Dalam memainkan bola maka pemain dibenarkan untuk

menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang diizinkan untuk memainkan bola dengan tangan di daerah kotak penaltinya. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Menurut Luxbacher (1998: 2), di dalam pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba mencetak gol ke gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang. Kiper diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah kotak penalti. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan mereka untuk mengontrol bola, tapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai dan kepala. Gol akan tercipta dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan. Dalam permainan sepakbola kemenangan merupakan hal yang dicari oleh semua tim yang sedang bertanding. Sehingga berbagai cara, teknik dan strategi dilakukan pemain serta pelatih untuk mendapatkan kemenangan dalam suatu pertandingan.

Pertandingan sepakbola dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Setiap tim memiliki penjaga gawang

yang bertugas untuk menjaga gawang dan penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan untuk mengontrol bola di daerah penalti.

Menurut Agus Salim (2007: 37), permainan dimainkan di atas lapangan rata berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter. Di kedua ujung lapangan terdapat gawang, yang masing-masing berukuran panjang 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Masing-masing tim harus menggunakan seragam saat bertanding dan diberi nomor punggung. Seragam yang dikenakan saat pertandingan tidak boleh memiliki warna yang serupa supaya tidak membingungkan wasit yang memimpin pertandingan. Lamanya permainan dalam sepakbola adalah 2 x 45 menit ditambah waktu istirahat 15 menit.

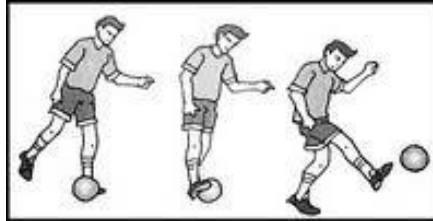
2. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik dasar sepakbola merupakan bagian olahraga sepakbola yang sangat penting. Berbagai teknik dalam sepakbola harus dikuasai oleh setiap pemain agar dalam melakukan gerakan menjadi baik sehingga dapat menguasai bola dengan baik pula. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik dalam mengolah bola, maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut :

- a. Menendang (*kicking*)
Menendang merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang bola dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*),

menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

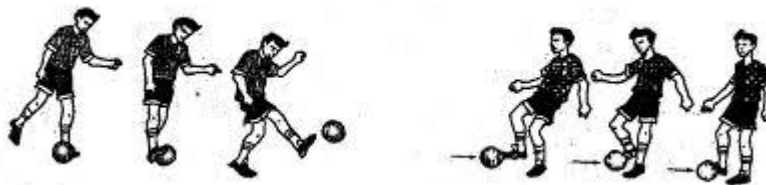


Gambar 1. Teknik Menendang Bola

Sumber Buku : Sucipto,dkk. (2000: 17)

b. Menghentikan (*stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.



Gambar 2. Teknik Menghentikan/Menahan Bola

Sumber Buku : Sucipto,dkk. (2000: 17)

c. Menggiring (*dribbling*)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Oleh karena itu, bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan dan

menghambat permainan. Beberapa macam menggiring bola, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan dengan punggung kaki.

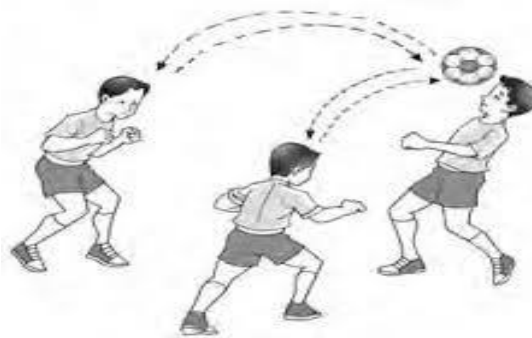


Gambar 3. Teknik Menggiring Bola

Sumber Buku : Sucipto,dkk. (2000: 18)

d. Menyundul (*heading*)

Menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan/ membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat. Banyak gol tercipta dalam permainan sepakbola dari hasil sundulan kepala.

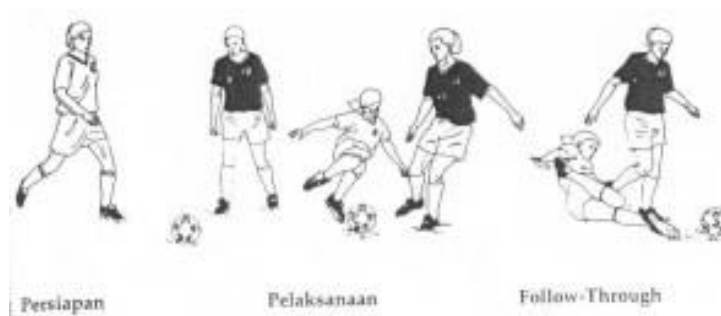


Gambar 4. Teknik Menyundul Bola

Sumber Buku : Sucipto,dkk. (2000: 18)

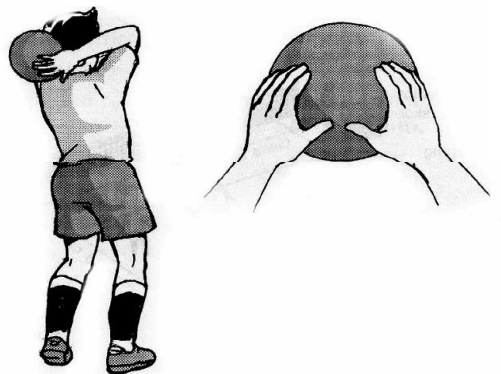
e. Merampas (*tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil (*standing tackling*) berdiri dan sambil meluncur (*sliding tackling*).



Gambar 5. Teknik Merampas Bola
Sumber Buku : Sucipto (2000: 19)

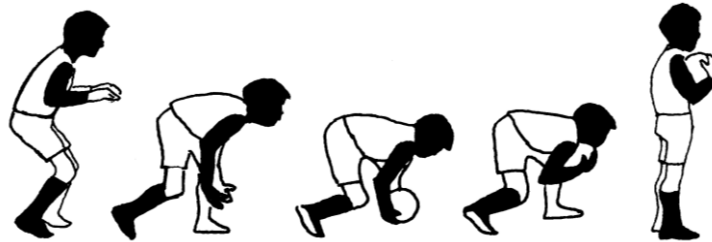
- f. Lemparan ke dalam (*throw-in*)
Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu di depan.



Gambar 6. Teknik Lemparan ke Dalam
Sumber Buku : Sucipto,dkk. (2000: 19)

- g. Menjaga gawang (*kipper*)
Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang di luar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat). Untuk melempar bola dapat dibedakan berdasarkan jauh dekatnya sasaran. Untuk menendang

bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tendangan *volley* dan *half volley*.



Gambar 7. Teknik Lemparan ke Dalam

Sumber Buku : Sucipto, dkk. (2000: 19)

Berdasarkan pernyataan diatas menurut Sucipto, dkk. (2000: 17),

teknik dasar dalam permainan sepakbola dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam permainan sepakbola, teknik-teknik dasar sangat berpengaruh dalam suatu permainan sepakbola yaitu di dalam pengolahan bola maupun penguasaan bola di dalam permainan.

3. Hakikat *Shooting*

Terjadinya gol di dalam pertandingan sepakbola sangat dinantikan oleh penggemar sepakbola di dunia. Lebih 70% dari gol-gol tersebut berasal dari tembakan atau *shooting*. Menendang bola ke gawang dengan kaki dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknik agar bola dapat ditendang dengan baik dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki.

Menurut pendapat Sardjono (1982; 12), menyatakan bahwa menendang bola adalah gerakan menyepak. Menendang bola dapat diarahkan kemana saja dan keras lambatnya tendangan dapat disesuaikan menurut kehendak pemain. Menendang bola atau *shooting* adalah tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan.

Menurut Depdikbud (1983: 75-76) tendangan dapat dibagi menurut beberapa keadaan, yaitu: atas dasar bagian kaki yang digunakan untuk menendang:

- a) Menggunakan punggung kaki, yaitu perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh.
- b) Menggunakan bagian kaki sebelah dalam, yaitu perkenaan kaki pada bola tepat dibagian kaki bagian dalam.
- c) Menggunakan kura-kura bagian dalam, yaitu perkenaan kaki pada bola tepat dibagian kaki bagian kura-kura dalam.
- d) Menggunakan kura-kura kaki bagian luar yaitu perkenaan kaki pada bola tepat dibagian kaki bagian kura-kura luar.
- e) Menggunakan ujung jari (sepatu), yaitu perkenaan kaki pada bola tepat dibagian kaki bagian ujung jari (sepatu).
- f) Menggunakan tumit, yaitu perkenaan kaki pada bola tepat dibagian tumit.
- g) Menggunakan paha, yaitu perkenaan kaki pada bola tepat dibagian paha.

4. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dalam *Shooting*

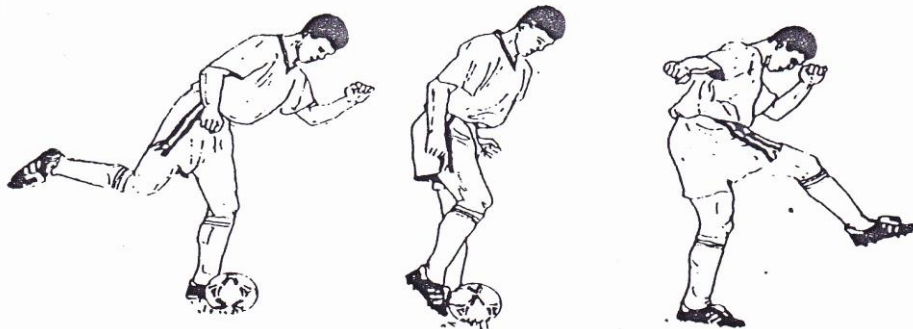
Menurut Soedjono (1985: 63), bahwa sikap pribadi pemain merupakan faktor utama yang dapat mendukung atau menunjang keberhasilan dalam menembak bola atau *shooting*. Faktor- faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan *shooting* antara lain:

- a) Kekuatan otot adalah komponen yang sangat penting guna meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan.
- b) Sikap badan pada saat melakukan, yaitu Badan dibelakang bola sedikit condong kedepan, kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan ujung kaki menghadap kesasaran, kaki sedikit ditekuk.
- c) Konsentrasi dan pandangan mata.
- d) Perkenaan atau sentuhan kaki pada bola Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dsan tepat pada tengah – tengah bola.

Teknik menendang bola dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 20), analisis gerak *shooting* dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut agak sedikit ditekuk.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran.
- c) Kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan kedepan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke sasaran.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.



Gambar 8. Menendang Bola Dengan Punggung Kaki
(Sumber : Sucipto, dkk. 2000: 20)

5. Hakikat Pemain Sepakbola

Permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang setiap tim terdiri dari 11 pemain yang dibagi menjadi beberapa posisi utama yang memiliki tugas masing-masing. Posisi tersebut adalah pemain belakang, pemain tengah, pemain depan dan penjaga gawang. Menurut Agus Salim (2008: 38), format kesebelasan dari masing-masing tim terdiri atas pemain bertahan, pemain tengah, dan pemain penyerang. Setiap posisi pemain memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda. Sehingga dapat dikatakan

bahwa pembagian posisi pemain dalam sepakbola dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu pemain belakang atau pemain bertahan (*defender*), pemain tengah (*midfielder*), dan pemain depan atau pemain penyerang (*striker*).

a. Pemain Belakang Atau Pemain Bertahan (*Defender*)

Pemain belakang adalah pemain yang berada pada daerah paling akhir sebelum kiper. Tugasnya menjaga pertahanan daerahnya agar tidak terlewati oleh lawan yang akan mencetak gol. Menurut Agus Salim (2008: 41), tugas dari pemain yang menempati posisi pemain bertahan (*defender*) adalah menghentikan serangan-serangan yang dilakukan oleh lawan. Para pemain belakang akan berusaha menghentikan setiap usaha penyerangan yang dilakukan oleh tim lawan dengan cara memotong operan-operan bola yang mengalir di daerah yang dijaganya atau merebut bola dari penguasaan pemain penyerang lawan. Jika perlu seorang pemain belakang akan terus menguntit atau mengawal secara khusus seorang pemain penyerang yang dinilai sangat berbahaya.

b. Pemain Tengah (*Midfielder*)

Menurut Agus Salim (2008: 41), pemain tengah (*midfielder*) atau sering sekali disebut dengan pemain gelandang ini bertugas sebagai penghubung antara barisan pemain belakang dengan pemain penyerang. Dengan tugasnya seperti ini, kedudukan pemain yang menempati posisi tengah ini sangat vital dan sangat berpengaruh

terhadap irama permainan tim. Pandangan yang luas dimiliki oleh seorang pemain tengah untuk mengetahui keberadaan teman yang bebas dari kawalan musuh untuk memberikan umpan yang baik. Pemain tengah seharusnya memiliki kemampuan untuk bertahan maupun menyerang yang baik. Para pemain tengah dituntut selalu bisa bermain dengan baik guna membantu barisan pertahanan ketika timnya diserang, serta pemain tengah juga harus aktif memberikan dukungan kepada pemain penyerang ketika sedang melakukan serangan terhadap tim lawan.

c. Pemain Depan Atau Pemain Penyerang (*Striker*)

Menurut Agus Salim (2008: 42), pemain depan atau pemain penyerang (*striker*) mempunyai tugas untuk mencetak gol (*goalgetter*). Namun dalam permainan sepakbola modern tugas mencetak gol tidak mutlak harus dilakukan oleh pemain berposisi sebagai penyerang. Seorang pemain penyerang modern selain dibekali kemampuan mencetak gol, juga harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan ruang yang memungkinkan bagi rekannya yang lainnya untuk mencetak gol. Dengan semakin ketatnya persaingan di area pertahanan lawan, maka seorang pemain penyerang harus selalu waspada dan bisa mengambil posisi yang bagus untuk melakukan usaha mencetak gol.

6. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 6) , kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 16), tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bahkan Depdikbud menetapkan susunan program tersebut sebagai peningkatan kualitas siswa pada seluruh jenjang pendidikan. Jadi perkembangan anak didik tersebut, intelektual dan juga perilaku, merupakan tujuan mendasar untuk dicapai melalui kegiatan kokurikuler.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 17), ada empat tipe yang termasuk dalam kegiatan kokurikuler yaitu:

- 1) Program sekolah dan masyarakat berupa seni lukis, seni tari, seni musik, seni drama, dan sejumlah kegiatan estetika lainnya.
- 2) Partisipasi dan observasi dalam kegiatan olahraga di luar dan di dalam ruangan, seperti atletik renang, tenis, tenis meja, sepakbola, permainan tradisional dan sebagainya.
- 3) Berdiskusi masalah-masalah social dan ekonomi, seperti melakukan kunjungan ke tempat bersejarah, kebun binatang, kantor kelurahan (desa), dan sebagainya.
- 4) Aktif menjadi anggota klub dan organisasi, seperti klub olahraga, pramuka, OSIS,, dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Bojongsari berjalan dengan baik, ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti oleh semua siswa. Terdapat juga di bidang seni, contohnya seni musik, seni tari serta teater. Di bidang yang lain terdapat ekstrakurikuler tata boga, tata busana, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Palang Merah Remaja (PMR), dan komputer. Di bidang olahraga, sepakbola menjadi ekstrakurikuler yang paling banyak diminati khususnya oleh siswa laki-laki meskipun terdapat juga ekstrakurikuler beladiri, bolavoli, dan bolabasket. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari banyak diminati karena olahraga sepakbola memang menjadi idola para kaum lelaki. Sementara itu kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari berjalan lancar setiap tahunnya.

d. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 13), kegunaan fungsional dalam mengembangkan program ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.
- 2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya.
- 3) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlit, ekonom, agamawan, seniman dan sebagainya.

Ketiga tujuan tersebut di atas harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kokurikuler sehingga produk sekolah memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

e. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 13), ada lima prinsip pengembangan kegiatan kokurikuler sebagai berikut:

1) Prinsip Relevansi

Relevansi kegiatan dengan lingkungan sekolah hendaknya disesuaikan dengan kehidupan nyata di sekitar anak. Misalnya sekolah yang ada di daerah perkotaan, maka kondisi perkotaan hendaknya diperkenalkan kepada anak, seperti tenis atau bolabasket dan sebagainya.

2) Prinsip Efektivitas dan Efisiensi

a) Prinsip Efektivitas

Efektivitas dalam kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat dilaksanakan.

b) Prinsip Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan pengeluaran yang diharapkan paling tidak menunjukkan hasil yang seimbang.

3) Prinsip Kesenambungan

Kesenambungan dalam pengembangan kokurikuler menyangkut saling hubungan antara berbagai jenis program kegiatan atau unit-unit kegiatan. Kesenambungan antara dan inter berbagai unit kegiatan menunjukkan bahwa dalam mengembangkan kegiatan kokurikuler

harus memperhatikan keterkaitan antar dan inter kegiatan yang satu dengan yang lain.

4) Prinsip Fleksibilitas

Prinsip fleksibilitas menunjukan bahwa kegiatan kokurikuler tidak kaku. Oleh karena itu anak harus diberi kebebasan dalam memilih unit kegiatan yang sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan, dan lingkungannya.

5) Prinsip Berorientasi pada Tujuan

Tujuan merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan dan kegiatan agar hal itu dapat dicapai secara efektif dan fungsional. Prinsip berorientasi pada tujuan berarti bahwa sebelum unit kegiatan ditentukan maka langkah pertama yang dilakukan oleh seorang guru adalah menentukan tujuan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar segala kegiatan yang dilakukan anak maupun guru, Pembina, atau pelatih dapat benar-benar terarah kepada tercapainya tujuan program yang telah ditetapkan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, serta digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecepatan *Dribbling* Pemain Depan dan belakang Dalam Permainan Sepakbola di Klub Sepakbola se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” oleh Eri Setyono, (2009). Subyek dari penelitian ini adalah pemain *starter* atau pemain inti dari klub sepakbola anggota Pengcab PSSI Kabupaten Batang di wilayah Kecamatan Limpung. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 44 responden, dengan rincian 18 responden berasal dari pemain depan dan 26 responden berasal dari pemain belakang. Teknik pengambilan data menggunakan tes, dengan instrumen yang digunakan tes menggiring bola dari Soekatamsi dengan koefisien validitas 0,787 dan koefisien reliabilitas 0,874. Teknik analisis data menggunakan analisis uji t, melalui uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecepatan *dribbling* pemain depan dan belakang dalam permainan sepakbola di klub sepakbola se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dengan t hitung (3,163) > t tabel (2,018). Besarnya tingkat kecepatan *dribbling* pemain depan sebesar 22,02 detik, sedangkan rerata tingkat kecepatan *dribbling* pemain belakang sebesar 24,78 detik. Rerata tingkat kecepatan *dribbling* pemain depan lebih kecil daripada kecepatan *dribbling* pemain belakang. Ini berarti bahwa tingkat kecepatan *dribbling* pemain depan lebih baik daripada kecepatan *dribbling* pemain belakang di klub sepakbola se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

2. Penelitian yang berjudul “Perbedaan Kemampuan *Shooting* pada Permainan Sepak bola Menggunakan Bola Standar dengan Bola Modifikasi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pedan Klaten” yang dilakukan oleh Nitro, (2008). Dengan hasil penelitian ada perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan bola standard dan bola modifikasi, diketahui $T_{hit} = 4,177$ lebih besar dari $T_{tab} = 2,0111$. Ada perbedaan yang signifikan. Diketahui rerata hasil tes bola standar 13,52, bola modifikasi 17, 12. jadi *shooting* menggunakan bola modifikasi lebih baik.

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dilakukan beregu dimainkan dengan seluruh anggota badan kecuali tangan hanya penjaga gawang atau lemparan ke dalam. Permainan ini dilakukan oleh 2 tim yang masing-masing tim berjumlah 11 pemain, tungkai merupakan bagian tubuh yang paling dominan dalam permainan sepakbola. Terdapat beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola yaitu menendang, menghentikan, shooting, menggiring, menyundul, merampas, lempar ke dalam dan menjaga gawang.

Tujuan *shooting* menggunakan punggung kaki adalah untuk mengarahkan bola ke gawang, menendang bola dengan keras untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan tujuan untuk memperoleh point untuk merubah keadaan atau yang sering disebut dengan skor.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di wilayah Kabupaten Purbalingga terdapat banyak

siswa yang telah mempunyai prestasi di bidang olahraga khususnya sepakbola, bahkan siswa tersebut sekarang menjadi pemain profesional. Untuk menjadi pemain profesional yang berlaga di level nasional haruslah memiliki kemampuan yang baik. Hal itu tak lepas dari kemampuan ketepatan *shooting* yang baik. Namun tidak sedikit siswa yang kurang paham dengan teknik melakukan *shooting* yang baik walaupun sebenarnya siswa tersebut tahu cara melakukan *shooting*. Hal tersebut akan menghambat kemajuan kemampuan siswa itu sendiri. Jika kita lihat dari perkenaan bola, teknik tendangan menggunakan punggung kaki mempunyai perkenaan bola di kaki bagian punggung sehingga pemain dapat mengarahkan bola dengan keras pada sasaran yang diharapkan apabila melakukannya dengan teknik yang benar.

Di dalam permainan sepakbola untuk melakukan permainan tersebut haruslah membutuhkan teman. Satu tim [sepakbola](#) terdiri dari 11 orang pemain yang memiliki posisi dan tugas yang berbeda-beda. Di dalam permainan sepakbola terdapat berbagai posisi pemain diantaranya pemain belakang, tengah, depan, dan penjaga gawang. Pemain depan mempunyai kesempatan dalam mencetak gol. Dua pemain depan yang disebut striker selalu berusaha melakukan *shooting* ke gawang lawan untuk mencetak gol. Oleh karena tugas itulah pemain depan dinilai mempunyai kemampuan *shooting* yang paling baik diantara posisi yang lain. Terdapat perbedaan karakter, kemampuan, kekuatan, kecepatan kondisi fisik dan keterampilan dari keempat posisi pemain tersebut.

Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban tersebut hanya didasarkan pada teori dan kajian penelitian yang relevan dan belum didukung oleh fakta atau data-data secara empiris. Untuk menguji kebenaran hipotesis maka perlu diuji atau diteliti lebih lanjut. Hipotesis yang dapat diajukan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian *deskriptif komparatif* dengan menggunakan metode survei yang menggunakan tes. Penelitian *deskriptif komparatif* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *deskriptif komparatif* bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Tes yang digunakan yaitu tes kemampuan *shooting*. Setiap pemain depan dan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 1 Bojongsari diberi kesempatan melakukan 5 kali tes tendangan *shooting* ke arah gawang.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan *shooting* bola pemain depan dengan ketepatan *shooting* bola pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari. Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan *shooting* bola yaitu skor ketepatan *shooting* bola secara terarah tepat sasaran sehingga bola tepat mengenai sasaran yang dimiliki pemain depan dan pemain tengah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari yang diukur dengan tes *shooting* dari Sukatamsi (1984).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari yang berjumlah 40 orang.

Tabel 1. Peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari

No	Nama Sekolah	Pemain Depan	Pemain Tengah	Pemain Belakang	Kiper	Jumlah
1.	SMK N 1 Bojongsari	14	13	10	3	40

Sumber:

- a) SMK N 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga (2012)
- b) Informasi jumlah pemain depan dan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.
Sumber: Guru Pembimbing (2012)

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain depan dan pemain tengah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa pemain depan dan 13 siswa pemain tengah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sampling* karena peneliti hanya meneliti sampel dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Hanya pemain depan dan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari.
- b. Hanya pemain yang berusia 14-16 tahun.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 27 orang yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 2. Jumlah Pemain Depan dan Pemain Tengah pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK N 1 Bojongsari

No	Nama Sekolah	Pemain Depan	Pemain Tengah	Jumlah
1.	SMK N 1 Bojongsari	14	13	27

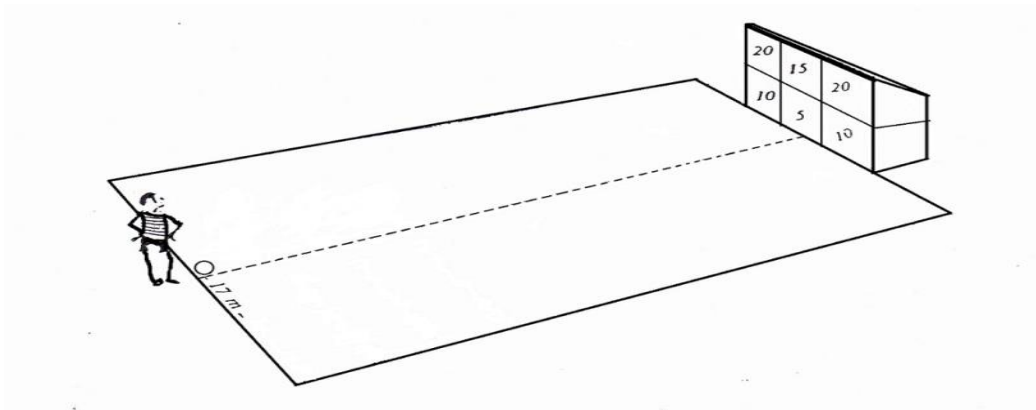
Sumber:

- a) SMK N 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga (2012)
- b) Informasi jumlah pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.
Sumber: Guru pembimbing ekstrakurikuler sepakbola SMK N 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga/ pelatih.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data mengenai kemampuan *shooting* adalah instrumen yang dikembangkan oleh Sukatamsi yang diperuntukkan untuk anak usia 14-16 tahun.



Gambar 9. Tes *Shooting*
(Sumber : Sukatamsi, 1985: 2)

Petunjuk pelaksanaan:

- Pemain berdiri di belakang garis batas menendang bola, disediakan 5 buah bola.
- Dengan ancang-ancang menembakkan ke arah sasaran pada gawang.
- Kesempatan menembak bola 5 kali.

Penilaian:

- Setiap tembakan yang masuk bidang sasaran mendapat nilai sesuai dengan sasaran (gawang dibagi menjadi 6 bagian) .
- Tembakan yang tidak masuk ke dalam gawang nilainya 0.
- Nilai yang diperoleh adalah jumlah nilai dari ke lima tembakan.

Contoh:

Seorang pemain tembakkannya yang masuk ke dalam sasaran hanya tiga, dengan jumlah nilai 45.

Nilai = 45.

Alat-alat yang dibutuhkan untuk mengukur kemampuan ketepatan *shooting* bola diantaranya lapangan sepakbola, gawang, meteran, bola sepak, kapur gamping, tali rafia, kun dan alat tulis.

a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan realibilitas tes yang akan digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Peneliti melakukan uji coba tes di lain sekolah yang hampir memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian karena dalam melakukan uji coba instrumen diperlukan subjek yang identik dengan keadaan subjek pada penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 1 Padamara sejumlah 24 anak dimana 12 pemain depan dan 12 pemain tengah. Setelah uji coba yang dilakukan dengan jumlah pemain depan sebanyak 12 anak dan pemain tengah sebanyak 12 anak dengan menendang ke arah gawang menggunakan punggung kaki yang telah diberi skor seperti gambar 1 di atas dan setelah diadakan perhitungan validitas maka dapat dikatakan bahwa instrumen untuk tes ketepatan shooting valid atau sah. Dikatakan valid jika $r_{xy} > r$ tabel pada taraf signifikan 5%. Dengan N sebanyak 12 untuk pemain depan didapatkan r hitung $> r$ tabel (r hitung $> 0,576$) sedangkan untuk pemain tengah dengan N sebanyak 12 pemain juga didapatkan r hitung $> r$ tabel (r hitung $> 0,576$).

Sedangkan untuk pemain depan dengan N sebanyak 12 pemain juga didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,576$).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pengujian instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Trial Single Adminis*. Uji instrumen menggunakan teknik *Trial Single Adminis* adalah uji instrumen yang hanya melakukan tes atau uji instrumen sebanyak satu kali tes. Uji instrumen ini menggunakan rumus *Koefisien Alpha Cronbach*. (Azwar, 2003:182)

Dari hasil uji reliabilitas dari N 12 dengan butir item pada instrumen seperti gambar 1 diatas diperoleh koefisien *Alpha* (r_{11}) sebesar 0,845 untuk pemain depan. Sedangkan untuk pemain tengah didapat koefisien *Alpha* (r_{11}) sebesar 0,879. Berdasarkan hal itu maka instrumen penelitian dinyatakan handal/reliabel untuk penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei ke sekolah untuk melakukan tes ketepatan *shooting* sepakbola. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan pemanasan lari keliling lapangan sebanyak 2 kali, kemudian melakukan peregangan. Setelah itu pemain dibagi menjadi dua kelompok yaitu pemain tengah dan pemain depan. Kemudian diberi penjelasan tentang teknik *shooting* menggunakan

punggung kaki, dimana pemain harus menendang menggunakan punggung kaki. Tes ketepatan *shooting* ini dimulai dari pemain tengah terlebih dahulu yang melakukan tes ketepatan *shooting* kemudian dilanjutkan pemain depan yang melakukan tes ketepatan *shooting*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bojongsari yang beralamat di Jalan Raya Bojongsari, Purbalingga, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Februari 2013 di lapangan sepakbola SMK N 1 bojongsari dan hari Kamis tanggal 7 Februari 2013 di lapangan desa Bojongsari.

Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh orang lain yang bertugas sebagai pengambil data. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Anang Suko Wibowo bertugas sebagai pencatat hasil tes.
2. Adi Witanto, S. Kom bertugas sebagai dokumentasi pengambilan data.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menggiring bola pemain depan dengan pemain tengah tersebut digunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari perbedaan dari dua kelompok dapat digunakan *t-test*. Dikatakan terdapat perbedaan dari dua variabel jika kriteria pengujian t-hitung lebih besar dari t-tabel.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Normalitas

Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Uji homogenitas yang di pakai dalam penelitian ini adalah uji *Levene Statistic*. Kriteria pengambilan keputusan adalah, apabila $Sig > 0,5$ berarti varian sampel tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan uji-t yang bertujuan untuk menguji hipotesis

penelitian yang menyatakan adanya perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 1 Bojongsari, berikut :

$$t_{hit} = \frac{\bar{d} - d_0}{Sd / \sqrt{n}}$$

$$\bar{d} = \frac{\sum di}{n}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum di^2 - \frac{(\sum di)^2}{n}}{(n-1)}}$$

Keterangan:

\bar{d} = Rata-rata selisih data
 Sd = Standar Deviasi
 n = Jumlah Data
 di = Selisih data 1 dengan data 2

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bila harga observasi lebih besar dari harga tabel, pada taraf signifikansi maka terdapat perbedaan kemampuan *shooting* antara pemain depan dengan tengah, maka hipotesis alternatif diterima.
- b. Bila harga observasi lebih kecil dari harga tabel, pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat perbedaan kemampuan *shooting* antara pemain depan dengan tengah, maka hipotesis alternatif ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data hasil tes *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari, yaitu dengan melakukan *shooting* dengan 5 buah bola atau menembak bola sebanyak 5 kali dimana skor minimal 0 dan skor maksimal 100.

Berikut deskripsi data berdasar kelompok masing-masing:

1. *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki oleh Pemain Depan

Data diperoleh dari 14 subjek penelitian. Dilambangkan dengan X_1 , hasil perhitungan diperoleh skor dengan rentang antara 30 sampai 60. Rerata diperoleh sebesar 45,36 siswa yang memperoleh skor di bawah rerata sebanyak 8 dan siswa yang memperoleh skor di atas rerata sebanyak 6. Standar deviasi diperoleh sebesar 5,706 modus sebesar 50,00 dan median sebesar 45,00.

2. *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki oleh Pemain Tengah

Data diperoleh dari 13 subjek penelitian. Dilambangkan dengan X_2 , hasil perhitungan diperoleh skor dengan rentang antara 20 sampai 55. Rerata diperoleh sebesar 36,54 siswa yang memperoleh skor di bawah rerata sebanyak 8 dan siswa yang memperoleh skor di atas rerata sebanyak

5. Standar deviasi diperoleh sebesar 9,658 ,modus sebesar 30 dan median sebesar 35.

B. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp. Sig* dengan 0,05. Kriterianya Menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Tabel 3 . Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Kesimpulan
1	<i>Shooting</i> menggunakan punggung kaki pemain depan	0,826	0,503	Normal

2	<i>Shooting</i> menggunakan punggung kaki pemain tengah	0,922	0,364	Normal
---	---	-------	-------	--------

Dari tabel di atas harga *Asymp. Sig* dari variabel *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan sebesar 0,503 dan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain tengah sebesar 0,364. Karena harga *Asymp.Sig* dari kedua variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan Uji F. Dalam uji ini akan menguji hipotesis (H_0) bahwa varians dari variabel-variabel tersebut sama. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga Signifikan perhitungan (*Sig*) dengan 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga Signifikan (*Sig*) lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$), dalam hal lain hipotesis ditolak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

F_{hitung}	df	F_{tabel}	Sig	Kesimpulan
2,683	1 : 25	4,242	0,114	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kedua data diatas memiliki $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jadi, data tes ketepatan shooting menggunakan punggung kaki antara pemain depan dan pemain tengah homogen. Dapat juga dilihat dari *Signifikan* perhitungan 0,114, *Signifikan* hitung lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$). Karena harga *signifikan* hitung lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$), maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebarannya normal dan variansinya homogen, sehingga data dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik. Berikut hasil pengujian hipotesis berdasarkan hipotesis yang diajukan.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari 2012/2013.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari 2012/2013. Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis uji-t

Variabel	N	Rerata	df	t_{hitung}	t_{tabel}	Asymp.Sig (2-tailed)
<i>Shooting</i> Pemain Depan	14	45,36	25	2,915	2,861	0,007
<i>Shooting</i> Pemain Tengah	13	36,54				

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,915$ lebih besar dari $t_{(0,05)(25)} = 2,861$ pada taraf signifikansi 0,007, maka hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga 2012/2013.

Diketahui rerata atau *mean* hasil tes *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan adalah 45,36 sedangkan rerata atau *mean* hasil tes *shooting* menggunakan punggung kaki pemain tengah adalah 36,54. Dari hasil tes kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki untuk pemain depan hasilnya lebih akurat daripada kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain tengah pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga, sehingga dapat disimpulkan pemain depan memiliki kemampuan *shooting* lebih baik karena pemain depan memiliki naluri mencetak gol lebih besar daripada pemain tengah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diuraikan lebih rinci. Dari hipotesis yang terjadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan dan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2012/2013. Jika dilihat dari hasil *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan lebih akurat daripada *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain tengah peserta ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Perbedaan itu ditunjukkan oleh besarnya rerata dari kedua kelompok yang berbeda, bahwa rerata kelompok *shooting* menggunakan

punggung kaki oleh pemain depan lebih besar daripada rerata kelompok *shooting* menggunakan punggung kaki pemain tengah sepakbola.

Menurut peneliti ada beberapa faktor yang mendukung kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan hasilnya lebih akurat daripada *shooting* menggunakan punggung kaki pemain tengah sepakbola. Pertama, adalah proses latihan yang dilakukan oleh pemain depan, dalam hal ini adalah posisi *striker* lebih mengutamakan bagaimana menembak secara tepat. Kedua, dilihat dari fungsi dan peranan seorang pemain dalam kesebelasan sepakbola. Dalam kajian ini adalah fungsi dan peranan pemain depan atau *striker*. Dalam permainan sepakbola fungsi dan peranan pokok posisi pemain depan adalah sebagai pencetak gol (*goalgetter*), tentunya dalam permainan sepakbola para pemain depan ini mempunyai banyak pengalaman melakukan *shooting*. Namun dalam sepakbola modern tugas mencetak gol tidak mutlak harus dilakukan oleh pemain yang berposisi sebagai penyerang. Faktor-faktor inilah yang dipastikan yang mampu mendongkrak kemampuan *shooting* pada pemain depan sehingga hasil tes dalam penelitian ini ketepatan *shooting* dengan punggung kaki pada pemain depan lebih baik.

Sebetulnya jika dilihat dari rata-rata kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki oleh pemain depan pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola tahun ajaran 2012/2013 belum merata atau maksimal. Hal ini menurut peneliti dipengaruhi beberapa hal yaitu, siswa terlalu terburu-terburu dan tidak tenang ketika melakukan tes ketepatan

shooting menggunakan punggung kaki. Selain alasan itu mental siswa ketika melakukan tes ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki banyak yang menurun dan kurang percaya diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Terdapat perbedaan yang signifikan dalam ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Bojongsari”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan jasmani, utamanya bagi pelaku olahraga sepakbola yaitu pelatih dan pemain.

1. Bagi pelatih, sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam melatih sepakbola khususnya teknik *shooting*. Juga sebagai acuan bahwa *shooting* lebih diperlukan pemain depan daripada pemain tengah, karena sebagai seorang penyerang harus dapat menciptakan peluang dan mencetak gol, sementara bagi pemain tengah lebih bertugas sebagai pembagi bola dan pengatur jalannya permainan.
2. Bagi pemain, agar pemain depan mempelajari teknik *shooting* dengan baik guna mencetak gol sebanyak - banyaknya, sedangkan bagi pemain tengah, selain meningkatkan kemampuan passingnya juga harus meningkatkan

kemampuan *shooting* karena sebetulnya dengan perubahan-perubahan strategi dalam permainan sepakbola pemain dalam posisi apapun berkesempatan mencetak gol.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental responden pada waktu dilaksanakan tes.
2. Tidak memperhitungkan masalah keadaan tempat dan fasilitas pada saat dilaksanakan tes.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Dilihat dari rata-rata kemampuan *shooting* pemain depan secara keseluruhan cukup baik namun pemain depan harus selalu berlatih untuk meningkatkan kemampuan *shooting* agar dapat menghasilkan gol.
2. Dilakukan penelitian lanjut, dengan sampel yang lebih banyak.
3. Bagi pelatih ekstrakurikuler, SSB-SSB atau klub-klub sepakbola, agar memberikan materi *shooting* dengan intensitas lebih banyak bagi pemain depan agar dapat mencetak gol lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2008). *"Buku Pintar Sepakbola"*. Bandung: Nuansa.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *"Reliabilitas dan Validitas"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (1983). *"Sepakbola"*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Eri Setyono. (2009). *"Perbedaan Tingkat Kecepatan Dribbling Pemain Depan dan Belakang dalam Permainan Sepakbola di Klub Sepakbola se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang"*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Joseph A, Luxbacher. (1999). *"Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Joseph A, Luxbacher. (1998). *"Sepakbola"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhajir. (2004). *"Pendidikan Jasmani dan Praktik"*. Jakarta: Erlangga.
- Nitro. (2008). *"Perbedaan Kemampuan Shooting pada Permainan Sepak bola Menggunakan Bola Standar dengan Bola Modifikasi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pedan Klaten"*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sucipto, dkk. (2000). *"Sepakbola Latihan dan Strategi"*. Jakarta: Jaya Putra.
- Sugiyono. (2006). *"Statistika Untuk Penelitian"*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (1985). *"Teknik Dasar Bermain Sepakbola"*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sukintaka, dkk. (1979). *"Permainan dan Metodik untuk SGO"*. Bandung: Remaja Karya Offset.
- Yudha M. Saputra. (1999). *"Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler"*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 5 /UN.34.16/PP/2013 7 Januari 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Aditya Bryan D
NIM : 08601241026
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Januari 2013
Tempat/Obyek : SMK N 1 Bojongsari/siswa
Judul Skripsi : Perbedaan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK N 1 Bojongsari.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMK N 1 Bojongsari
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 07 Januari 2013

Nomor : 070/133/V/01/2013

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Nomor : 5/UN.34.16/PP/2013
Tanggal : 07 Januari 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ADITYA BRYAN DANANJAYA
NIM / NIP : 08601241026
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Judul : PERBEDAAN KETEPATAN SHOOTING MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI ANTARA
PEMAIN DEPAN DENGAN PEMAIN TENGAH PADA SISWA YANG MENGIKUTI
EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA DI SMK N 1 BOJONGSARI
Lokasi : SMK N 1 Kec. BOJONGSARI, Kota/Kab. PURBALINGGA Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 07 Januari 2013 s/d 07 April 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
3. Yang Bersangkutan

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120-198503 2 003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0066 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 133 / V / 01 / 2013. Tanggal 7 Januari 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purbalingga.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : ADITYA BRYAN DANANJAYA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Yudanto, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Perbedaan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK N 1 Bojongsari.
 7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Januari 2013 s.d April 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 11 Januari 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH


Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195912021982031005



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Telp. / Fax (0281) 893 117 PABX (0281) 891 012 Pswt. 247
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 14 Januari 2013

Nomor : 071/56 /2013
Lapiran : -
Perihal : Research / Survey

Kepada :
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -

PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat
Nomor : 5/111.74.16/PP/2013
Tanggal : 12 Januari 2013

Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey (Foto Copy)
terlampir oleh :

1. Nama : ADITYA JINNY D
2. N I M : 102601714026
3. Pekerjaan : MAHASISWA
4. Alamat : Pbg Kulen Rt.02/03 Purbalingga
5. Tujuan Reseach / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :
" PERBEDAAN KETEPATAN SHOOTING MEMECAHAI SITUASI PADA ANJARA DEPAN
DENGAN PEMAIN TENGAH PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRA KURIKULUM SEPABOLA
DI SMK N 1 BUNONGSARI ".
6. Waktu : Januari s/d April 2013
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan surat
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kasubag Tata Usaha



Tembusan Kepada Yth. :
1. Bupati Purbalingga;
2. Peringgal;



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/042/2013
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research/Survey

Purbalingga, 14 Januari 2013

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/56/2013 tanggal 14 Januari 2013, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama : ADITYA BRYAN D NIM.08601241026
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Purbalingga Kulon Rt.02/01 Purbalingga
Lokasi : SMK Negeri 1 Bojongsari
Judul/ Tujuan : Perbedaan ketepatan shooting menggunakan punggung kaki antara pemain
Penelitian : depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler
sepakbola di SMK N 1 Bojongsari
Waktu : Januari s.d. April 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Saudara agar mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas bantuannya disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA
Sekretaris



Drs. SUROTO, M. Si

Pembina

NIP. 19700203 199001 1 001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Nomor : 071/0087 / 2013
Lamp :
Perihal : Penelitian / Survey

Purbalingga, 17 Januari 2013

Kepada.
Yth.Ka. SMK N 1 Bojongsari
di

Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/042/2013 Tanggal 14 Januari 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

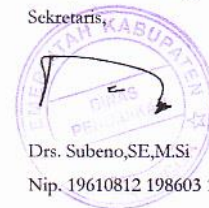
Nama : **ADITYA BRYAN D**
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 08601241026
Tempat Tinggal : Purbalingga Kulon RT.02/01 Purbalingga
Judul Penelitian : *"Perbedaan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa Yang mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMK N 1 Bojongsari"*
Waktu : Januari s.d April 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan /Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat – lambat nya 30 April 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Purbalingga
Sekretaris,



Drs. Subeno,SE,M.Si

Nip. 19610812 198603 1 019

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 BOJONGSARI**

Jl. Raya Bojongsari Kecamatan Bojongsari Telp. (0281) 6596942
PURBALINGGA

SURAT KETERANGAN

423.1/211/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryanta, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19630618 198601 1 005
Menerangkan bahwa:

Nama : Aditya Bryan Dananjaya
NIM : 08601241026
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Jln.Gunung Kelir no 41 Rt 2/ Rw 01
Kelurahan Purbalingga Kulon.

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK N 1 Bojongsari pada tanggal 6 s/d 7 Februari 2013 dengan judul :

**“Perbedaan Ketepatan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki
Antara Pemain Depan Dengan Pemain Tengah Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler
Sepakbola di SMK N 1 Bojongsari”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojongsari, 11 Februari 2013

Kepala Sekolah


Haryanta, M.Pd
NIP. 19630618 198601 1 005

Lampiran 2. Sertifikasi Kalibrasi

 <p>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 713 / MET / UP - 48 / II / 2012	
ALAT Equipment Nama : Meter Baja Kapasitas : 30 m Tipe/Model : Type/Model :	No. Order : 001785 Diterima tgl : 16 Februari 2012 Nomor Seri : Serial number : Merek/Buatan : Essen Trade Mark / Manufaktur : Lain-lain : other :
PEMILIK Owner Nama : Nugroho Dimas Pambudi Alamat : Jl Jembatan Merah Cepit Condongcatur Depok Sleman Address :	
METODE, STANDART, TELUSURAN Method, Standard, Traceability Metode : Method : Standard : Standard : Telusuran : Traceability :	SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Komparator 1 m Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung
TANGGAL TERA ULANG Date of Verification : 17 Februari 2012 LOKASI TERA ULANG Location of Verification : Balai Metrologi Yogyakarta KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG Environment condition of Verification : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55% HASIL TERA ULANG Result of verification : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012 DITERA ULANG KEMBALI Reverification : 17 Februari 2013	
	
Halaman 1 dari 1 Halaman	
FBM.22-01.T	
DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA	

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : -

2. Ditera ulang oleh : Ida Suryanti Lestari, SH NIP. 19682505.199102.2.001
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 100	100,00
0 - 200	200,00
0 - 300	300,00

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian


Gono SE, MM

NIP.19610807.198202.1.007

Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan test kecakapan bermain sepakbola untuk anak usia 14-16 tahun oleh Sukatamsi (1985: 277).

a. Alat dan fasilitas tes:

1. Lapangan sepakbola
2. Gawang
3. Serbuk kapur gamping
4. Meteran
5. Alat tulis
6. Tali rafia
7. Bola sepak
8. Cone

b. Petugas test:

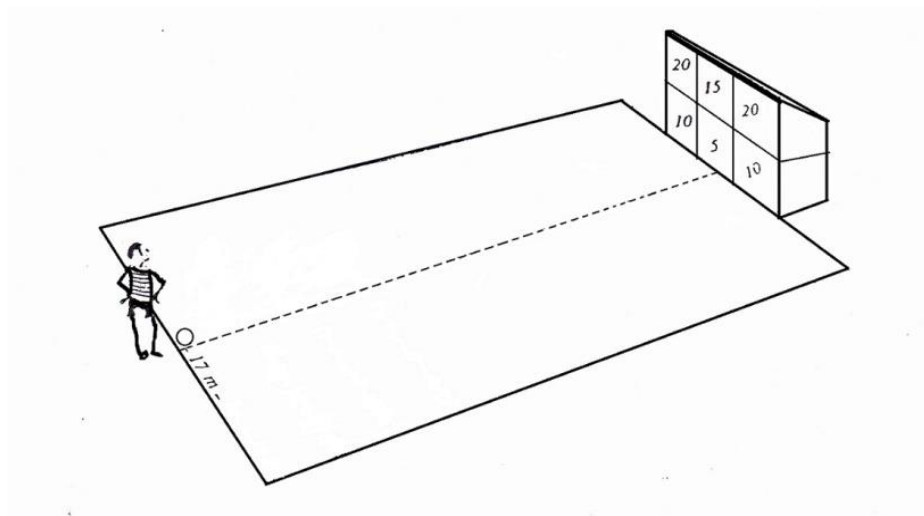
Dalam test dibutuhkan 3 orang:

1. Seorang sebagai starter atau pemberi aba-aba
2. Mencatat hasil perolehan nilai
3. Dokumentasi

c. Pelaksanaan test :

1. Pemain berdiri di belakang garis batas menendang bola
2. Disediakan 5 buah bola
3. Dengan ancang-ancang menembakkan kea rah sasaran pada gawang
4. Kesempatan menembak bola 5 kali

d. Gambar lapangan test Shooting:



Keterangan:

1. Gawang dibagi menjadi 6 bagian yang pada tiap bagian terdapat nilai.
2. Jarak penembak dengan gawang adalah 17 Meter.
3. Disediakan 5 buah bola.

Lampiran 4. Foto Penelitian



Foto 1. SMK N 1 Bojongsari



Foto 2. Profil Tim Pemain



Foto 3. Tes Shooting



Foto 4. Tes Shooting

Lampiran 5. Data Tes *Shooting* Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA N 1 Padamara

TES KETEPATAN SHOOTING PEMAIN TENGAH							
NO	NAMA	1	2	3	4	5	JUMLAH
1	RIS	10	0	0	20	15	45
2	SUP	0	0	10	0	5	15
3	GA	0	10	5	0	10	25
4	SAP	0	0	0	0	0	0
5	DEN	0	0	10	0	0	10
6	MUS	20	5	10	15	10	60
7	YON	15	10	20	0	0	45
8	VA	10	15	10	0	20	55
9	ERR	0	10	0	0	0	10
10	TAN	5	0	15	10	0	30
11	IW	20	0	20	10	10	60
12	WOY	0	0	10	5	0	15
					JUMLAH		370

TES KETEPATAN SHOOTING PEMAIN DEPAN							
N0	NAMA	1	2	3	4	5	JUMLAH
1	NOT	10	0	5	5	10	30
2	OKT	0	0	5	5	0	10
3	AHY	10	0	0	5	15	30
4	HE	20	0	15	5	10	50
5	DRI	10	0	5	0	10	25
6	ARY	20	15	0	0	10	45
7	NT0	5	10	5	5	0	25
8	CAK	0	0	10	15	10	35
9	ANG	10	15	0	5	10	40
10	TIAN	10	5	0	10	5	30
11	SK	5	5	0	15	10	35
12	AR	10	0	15	10	5	40
					JUMLAH		395

Lampiran 6. Data Tes *Shooting*

TES KETEPATAN SHOOTING PEMAIN TENGAH SMK N 1 BOJONGSARI

NO	NAMA	TTL	SKOR					JUMLAH
			1	2	3	4	5	
1	GRI	Purbalingga, 2 Mei 1998	10	10	0	10	10	40
2	KR	Purbalingga, 10 Agustus 1997	10	0	10	0	0	20
3	RQ	Purbalingga, 27 Juni 1998	10	0	5	10	0	25
4	FB	Purwokerto, 13 Oktober 1998	0	15	10	0	10	35
5	GR	Purbalingga, 25 Februari 1998	0	10	0	5	20	35
6	BY	Magelang, 9 April 1997	20	5	5	20	5	55
7	GA	Cilacap, 17 Juli 1998	5	5	10	15	0	35
8	BIN	Bumiayu, 4 April 1998	5	0	5	10	10	30
9	DM	Bobotsari, 28 Oktober 1998	20	10	5	10	10	55
10	TY	Purbalingga, 6 Februari 1997	10	10	10	5	5	40
11	NO	Ciamis, 18 April 1998	10	5	0	0	15	30
12	AN	Cilacap, 7 Maret 1998	5	0	5	5	15	30
13	FV	Brebes, 26 November 1997	10	0	5	10	20	45
						JUMLAH		475

TES KETEPATAN SHOOTING PEMAIN DEPAN SMK N 1 BOJONGSARI

NO	NAMA	TTL	SKOR					JUMLAH
			1	2	3	4	5	
1	NV	Purbalingga, 18 Agustus 1998	10	5	10	10	10	45
2	IQ	Bojongsari, 16 Januari 1998	10	5	5	5	10	35
3	HR	Purbalingga, 23 Maret 1998	5	10	15	10	20	60
4	DN	Banyumas, 15 September 1998	10	20	5	5	10	50
5	RIF	Banjar, 30 Juni 1997	10	10	10	5	20	55
6	YO	Purbalingga, 6 September 1998	0	10	10	5	10	35
7	ATY	Purbalingga, 26 Juli 1997	15	5	10	5	15	50
8	AS	Purbalingga, 8 Desember 1997	10	5	10	10	5	40
9	BAH	Bojongsari, 4 Februari 1998	15	5	10	20	5	55
10	WIL	Purbalingga, 2 Januari 1999	5	20	10	5	10	50
11	YK	Purwokerto, 25 Maret 1998	10	0	5	10	20	45
12	RSQ	Banyumas, 19 Januari 1998	5	5	10	10	10	40
13	CH	Pekalongan, 22 September 1997	0	5	0	10	15	30
14	RL	Semrang, 3 Juni 1998	10	10	5	5	15	45
						JUMLAH		635

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KETEPATAN SHOOTING MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI

Reliability (PEMAIN TENGAH)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	12	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	27,5000	479,545	,752	,843
Item_2	28,3333	528,788	,740	,848
Item_3	25,8333	512,879	,719	,851
Item_4	27,5000	511,364	,630	,873
Item_5	27,5000	497,727	,728	,848

Reliability (PEMAIN DEPAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	12	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	27.9167	265,720	,579	,844
Item_2	30.8333	271,970	,616	,826
Item_3	28.7500	273,295	,704	,798
Item_4	26.3333	324,242	,638	,824
Item_5	30.8333	290,152	,852	,775

Lampiran 7. Uji Analisis Prasyarat dan Uji Hipotesis Penelitian

Deskriptif

Ketepatan shooting pemain depan

Statistics

Ketepatan shooting pemain depan

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		45,36
Median		45,00
Mode		50
Std. Deviation		5,706
Variance		32,555
Range		20
Minimum		35
Maximum		55
Sum		635

Ketepatan shooting pemain depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	7,1	7,1	7,1
	40	4	28,6	28,6	35,7
	45	3	21,4	21,4	57,1
	50	5	35,7	35,7	92,9
	55	1	7,1	7,1	100,0
	Total	14	100,0	100,0	

Deskriptif

Ketepatan shooting pemain tengah

Statistics

Ketepatan shooting pemain tengah

N	Valid	13
	Missing	0
Mean		36,54
Median		35,00
Mode		30 ^a
Std. Deviation		9,658
Variance		93,269
Range		35
Minimum		20
Maximum		55
Sum		475

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Ketepatan shooting pemain tengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	7,7	7,7	7,7
	30	4	30,8	30,8	38,5
	35	4	30,8	30,8	69,2
	45	2	15,4	15,4	84,6
	50	1	7,7	7,7	92,3
	55	1	7,7	7,7	100,0
	Total	13	100,0	100,0	

Uji Asumsi Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Ketepatan Shooting

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,683	1	25	,114

Uji Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ketepatan shooting pemain tengah	Ketepatan shooting pemain depan
N		13	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36,54	45,36
	Std. Deviation	9,658	5,706
Most Extreme Differences	Absolute	,256	,221
	Positive	,256	,183
	Negative	-,172	-,221
Kolmogorov-Smirnov Z		,922	,826
Asymp. Sig. (2-tailed)		,364	,503

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Group Statistics

	Pemain	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ketepatan Shooting	Depan	14	45,36	5,706	1,525
	Tengah	13	36,54	9,658	2,679

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ketepatan Shooting	Equal variances assumed	2,683	,114	2,915	25	,007	8,819	3,025	2,588	15,050
	Equal variances not assumed			2,861	19,179	,010	8,819	3,082	2,372	15,266